

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGATASI KRISIS RASA MALU
MEDIA SOSIAL TIK TOK**

(Studi Kasus Siswa Kelas Viii Mts Islahummah Muara Enim)



SKRIPSI

OLEH:

Dita Sapta Riana

622022046

Skripsi ini Disusun Untuk Melengkapi Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

TAHUN AJARAN 2026

PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KRISIS RASA MALU MEDIA SOSIAL TIK TOK (STUDI KASUS SISWA KELAS VIII MTS ISLAHUMMAH MUARA ENIM)”**

yang ditulis oleh Dita Septa Riana 622022046 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian atas segala perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Billahi Fii sabilil haq Fastabiqul Khairat

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 04 Maret 2026

Pembimbing I

Nur Azizah S.Ag., M.pd.I

NBM/NIDN: 949651/0221066701

Pembimbing II

Helyadi S.H., M.H

NMB/NIDN: 995861/0218036801



LEMBAR PENGESAHAN
STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI
KRISIS RASA MALU MEDIA SOSIAL TIK TOK (STUDI KASUS SISWA
KELAS VIII MTS ISLAHUMMAH MUARA ENIM)

Yang ditulis Oleh Dita Saptia Riana 622022046

Telah di dimunaqosyahkan dan dipertahankan

Didepan Panitia penguji skripsi pada tanggal 04 April 2026

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 04 April 2026

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN : 895938/0206057201

Sekretaris



Rijalush Shalihin SE.L., M.H.I.
NBM/NIDN : 1081397/0205068801

Penguji I

Dr. Suroso, S. Ag., M. Pd.I
NBM/NIDN : 701243/0215057004

Penguji II

Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I
NBM/NIDN : 1051237/0217048502

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum.
NBM/NIDN : 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Sapta Riana

Nim : 622022046

Fakultas/Prodi : Agama Islam / S-1 Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya dari atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang ditulis diacu dalam penelitian ini dan tertulis dalam acuan daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat, apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, 10 Maret 2026



Dita Sapta Riana

NIM. 622022046

MOTTO

“ Mereka mungkin pernah menganggapku lemah, meragukan kemampuanku, bahkan membuatku merasa berjalan sendiri dalam banyak keadaan. Namun aku belajar bahwa kekuatan sejati tidak lahir dari pengakuan manusia, melainkan dari keyakinan kepada Allah. Di saat aku merasa tidak ada yang benar-benar memahami perjuanganku, aku sadar bahwa Allah selalu membersamai setiap langkahku. Setiap air mata, setiap lelah, dan setiap rasa tidak dihargai bukanlah tanda kelemahan, melainkan proses pembentukan diriku menjadi lebih tegar. Aku mungkin tidak terlihat kuat di mata manusia, tetapi aku percaya Allah tidak pernah salah memilih pundak untuk memikul ujian. Dan jika hari ini aku mampu bertahan hingga titik ini, itu bukan semata karena kuatnya diriku, melainkan karena doa kedua orang tuaku yang tak pernah putus menguatkanmu dalam diam. ”

- Dita Sapta Riana -

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai ungkapan terima kasih, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Terimakasih untuk kedua orang tua ku tercinta Ayah Lintar dan Mamak Sarimah telah menjadi alasan aku kuat, menjadi tempatku pulang, serta menjadi sumber doa yang tak pernah berhenti mengiringi setiap langkahku. Segala perjuangan dalam membiayai pendidikanku, segala lelah yang disembunyikan, dan setiap sujud yang menyebut namaku dalam doa, adalah alasan aku bisa sampai pada titik ini. Aku menyadari bahwa semua pencapaian ini tidak akan pernah terwujud tanpa cinta, ridha, dan pengorbanan kalian. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala membalas setiap kebaikan dan kasih sayang Ayah dan mamak dengan balasan terbaik di dunia dan akhirat. Aamiin.
2. Terimakasih untuk kakakku M. Aji Adha, ayukku Fera Riani, Dinda Nur Ramadhana, Dina Nur Juliyanti, serta adikku Desma Ayu Lestari atas dukungan, semangat, kasih sayang dan doa yang selalu mengiringi setiap langkah perjuanganku.
3. Terimakasih untuk partnerku, Martin Nardi. Atas dukungan, semangat, dan kebersamaan dalam setiap proses perjuanganku. Yang telah menjadi penyemangat dan tempat berbagi dalam suka maupun duka selama perjalanan ini. Semoga setiap langkah kita selalu diberkahi dan dimudahkan dalam meraih cita-cita.

4. Terimakasih kepada bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum. Pembimbing Akademik atas bimbingan, arahan, ilmu, serta kesabaran yang telah diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
5. Terimakasih untuk dosen pembimbing I Ibu Nur Azizah S.Ag., M.pd.I dan pembimbing II Bapak Helyadi S.H., M.H yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat, serta motivasi kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. dan Semoga ilmu dan dedikasi yang diberikan menjadi bekal berharga bagi penulis dalam melangkah ke tahap selanjutnya.
6. Terimakasih untuk kepada seluruh guru dan dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis, serta membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan dan masa depan penulis.
7. Terima kasih untuk teman teman seperjuangan Prodi Agama Islam Angkatan 2022 yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini, Kebersamaan, kerja sama, serta motivasi yang diberikan selama masa perkuliahan menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.
8. Terima kasih untuk teman teman terdekat terima kasih kepada Rosa Cut Fira, Susi Sakina, Eci, Josiyani, Wulan, Robiatun, dan Firdha, Putri yang selalu memberikan dukungan , semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. dan telah menemani dalam suka dan duka, serta menjadi bagian dari perjalanan berharga ini.

9. Terima kasih kepada Banat Shalihah yang telah memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan selama proses perjuangan ini. Kehadiran kalian menjadi bagian dari cerita dan perjalanan yang penuh makna, serta menjadi penguat di setiap langkah yang dilalui.
10. Terima kasih kepada Angkatan 28 Racana UMPalembang yang telah menjadi bagian dari perjalanan dan proses pendewasaan diri selama masa perkuliahan. Walaupun berada di fakultas yang berbeda, kebersamaan, solidaritas, dan semangat yang terjalin tetap terasa hangat dan penuh makna. Semua itu akan selalu menjadi kenangan berharga dalam setiap langkah ke depan.

ABSTRAK

Dita Sapta Riana, 622022046 , **Skripsi dengan Judul: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Krisis Rasa Malu Media Soisal TikTok (Studi Kasus Siswa Kelas VIII MTs Islahummah Muara Enim).**
Pembimbing (1) Nur Azizah S.Ag., M.pd.I (2) Helyadi S.H., M.H

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat membawa pengaruh besar terhadap perilaku remaja, khususnya dalam penggunaan media sosial seperti TikTok. Salah satu dampak yang muncul adalah berkurangnya rasa malu siswa dalam berperilaku dan berekspresi di ruang publik digital. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi krisis rasa malu siswa, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi tersebut di era penggunaan media sosial TikTok.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi guru PAI dalam mengatasi krisis rasa malu siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi tersebut pada siswa kelas VIII MTs Islahummah Muara Enim

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara sistematis untuk menggambarkan strategi yang digunakan guru dalam membina siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI menerapkan berbagai strategi, di antaranya pendekatan individual kepada siswa, pemberian nasihat dan pembinaan akhlak secara berkelanjutan, pemberian contoh perilaku yang baik (uswah hasanah), pembiasaan kegiatan religius di sekolah, serta edukasi mengenai etika bermedia sosial sesuai ajaran Islam. Selain itu, kerja sama antara guru, wali kelas, dan orang tua juga menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan pembinaan tersebut. Adapun faktor penghambat yang ditemui meliputi pengaruh lingkungan pergaulan, kurangnya pengawasan orang tua terhadap penggunaan media sosial, serta rendahnya kesadaran sebagian siswa terhadap pentingnya menjaga rasa malu dan etika dalam bermedia sosial.

Kata Kunci: Strategi Guru PAI, Krisis Rasa Malu, TikTok, Etika Bermedia Sosial.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Berkat rahmat dan karunia Allah Subhanahu wa Ta'ala, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Krisis Rasa Malu Media Soisal TikTok (Studi Kasus Siswa Kelas VIII MTs Islahummah Muara Enim)**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Dzajuli, S.E., M.M Rektor Universitas Muhammdiyah Palembang
2. Bapak Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.pd.I., Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammdiyah Palembang
3. Terimakasih untuk kedua orang tua ku tercinta Ayah halilintar dan Mamak sarimah telah menjadi alasan aku kuat, menjadi tempatku pulang, serta menjadi sumber doa yang tak pernah berhenti mengiringi setiap langkahku. Segala perjuangan dalam membiayai pendidikanku, segala lelah yang disembunyikan, dan setiap sujud yang menyebut namaku dalam doa, adalah alasan aku bisa sampai pada titik ini. Aku menyadari bahwa semua pencapaian ini tidak akan pernah terwujud tanpa cinta, ridha, dan pengorbanan kalian. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala membalas setiap kebaikan dan kasih sayang Ayah dan mamak dengan balasan terbaik di dunia dan akhirat. Aamiin.
4. Terimakasih untuk kakakku M. Aji Adha, ayukku Fera Riani, Dinda Nur Ramadhana, Dina Nur Juliyanti, serta adikku Desma Ayu Lestari atas dukungan, semangat, kasih sayang dan doa yang selalu mengiringi setiap langkah perjuanganku.
5. Terimakasih untuk partnerku, Martin Nardi. Atas dukungan, semangat, dan kebersamaan dalam setiap proses perjuanganku. Yang telah menjadi penyemangat dan tempat berbagi dalam suka maupun duka selama perjalanan ini. Semoga setiap langkah kita selalu diberkahi dan dimudahkan dalam meraih cita-cita.

6. Terimakasih kepada bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum. Pembimbing Akademik atas bimbingan, arahan, ilmu, serta kesabaran yang telah diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
7. Terimakasih untuk dosen pembimbing I Ibu Nur Azizah S.Ag., M.pd.I dan pembimbing II Bapak Helyadi S.H., M.H yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat, serta motivasi kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. dan Semoga ilmu dan dedikasi yang diberikan menjadi bekal berharga bagi penulis dalam melangkah ke tahap selanjutnya.
8. Terimakasih untuk kepada seluruh guru dan dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis, serta membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan dan masa depan penulis.
9. Terima kasih untuk teman teman seperjuangan Prodi Agama Islam Angkatan 2022 yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini, Kebersamaan, kerja sama, serta motivasi yang diberikan selama masa perkuliahan menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.
10. Terima kasih untuk teman teman terdekat erima kasih kepada Rosa Cut Fira, Susi Sakina, Eci, Josiyani, Wulan, Robiatun, dan Firdha, Putri yang selalu memberikan dukungan , semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. dan telah menemani dalam suka dan duka, serta menjadi bagian dari perjalanan berharga ini.

11. Terima kasih kepada Banat Shalihah yang telah memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan selama proses perjuangan ini. Kehadiran kalian menjadi bagian dari cerita dan perjalanan yang penuh makna, serta menjadi penguat di setiap langkah yang dilalui.
12. Terima kasih kepada Angkatan 28 Racana UMPalembang yang telah menjadi bagian dari perjalanan dan proses pendewasaan diri selama masa perkuliahan. Walaupun berada di fakultas yang berbeda, kebersamaan, solidaritas, dan semangat yang terjalin tetap terasa hangat dan penuh makna. Semua itu akan selalu menjadi kenangan berharga dalam setiap langkah ke depan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga pada akhirnya laporan skripsi penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

Barakallahi Fii sabililhaq fastabiqul khairat

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang 10 Maret 2026

Dita Sapta Riana

NIM. 622022046

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Fokus Penelitian	8
BAB II	9
LANDASAN TEORI.....	9
A. Pengertian Strategi	9
B. Pengertian Strategi Guru Pendidikan Agama Islam	10
C. Pengertian Krisis Rasa Malu	13
D. Pengertian Media Sosial TikTok	16
E. Penelitian Yang Relevan.....	17
BAB III.....	19
METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Pendekatan Penelitian	19

B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian	21
C. Jenis dan Sumber Data	23
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisa data	27
F. Uji Keterpercayaan Data	28
G. Rencana dan Waktu Penelitian	31
BAB IV	33
DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS.....	33
HASIL PENELITIAN.....	33
A. Deskripsi Lokasi	33
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	55
BAB V.....	72
PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Yang Relevan	17
Tabel 2. Rencana Dan Waktu Penelitian.....	31
Tabel 3. Profil Mts Islahummah Muara Enim	37
Tabel 4. Kondisi Guru Dan Tenaga Kependidikan	44
Tabel 5. Kondisi Siswa	50
Tabel 6. Sarana Dan Prasaran	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	42
------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Wawancara**
- Lampiran II : Dokumentasi**
- Lampiran III : Bukti Trunitin**
- Lampiran IV : SK Pembimbing I dan II**
- Lampiran V : Surat Izin Penelitian**
- Lampiran VI : Bukti Konsultasi Pembimbing I dan II**
- Lampiran VII : Bukti Konsultasi Skripsi Penguji I dan II**
- Lampiran VIII : Riwayat hidup**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era digital saat ini, media sosial, khususnya TikTok, telah menjadi platform yang sangat populer di kalangan remaja. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat memicu berbagai masalah, termasuk krisis rasa malu di kalangan siswa. Hal ini menjadi perhatian penting bagi pendidik, terutama guru Pendidikan Agama Islam, yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral siswa.

Krisis rasa malu ini dapat mengganggu proses pembelajaran dan perkembangan sosial siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam mengatasi dampak negatif dari media sosial. Dalam konteks ini, guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat memberikan bimbingan yang sesuai dengan nilai-nilai agama untuk membantu siswa memahami batasan dalam berinteraksi di media sosial.¹

Di masa sekarang, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat, terutama dalam hal media sosial. Salah satu platform media sosial yang sangat digemari oleh remaja adalah TikTok. Media ini menawarkan kemudahan dalam berbagi konten video pendek yang kreatif dan menarik, sehingga banyak siswa terlibat aktif dalam

¹ Miftah, A. (2020). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Efek Negatif Media Sosial di Kalangan Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 123-135.

penggunaannya. Namun, tanpa pengawasan dan bimbingan yang tepat, penggunaan media sosial ini dapat menimbulkan dampak negatif, salah satunya adalah krisis rasa malu yang berpotensi merusak moral dan kepribadian siswa.²

Krisis rasa malu yang muncul akibat perilaku di media sosial seperti TikTok berdampak pada berkurangnya rasa hormat, kejujuran, dan etika interaksi sosial yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Rasa malu atau "haya" dalam Islam merupakan salah satu akhlak terpuji yang harus dijaga dan dikembangkan. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam membimbing dan mengarahkan siswa agar dapat memanfaatkan media sosial secara bijaksana serta menghindari perilaku yang dapat menimbulkan krisis rasa malu.

Selain itu, fenomena ini menunjukkan adanya tantangan baru dalam dunia pendidikan Islam, di mana pembinaan akhlak tidak hanya dilakukan di ruang kelas, tetapi juga perlu menyentuh kehidupan digital siswa. Guru harus mampu memahami dinamika media sosial dan memanfaatkan pendekatan pembelajaran yang relevan, seperti integrasi nilai-nilai Islam dalam literasi digital. Dengan demikian, diharapkan siswa tidak hanya melek teknologi, tetapi juga memiliki kesadaran moral dan etika dalam setiap aktivitas daringnya.

² Aminah, S. (2022). Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Remaja. *Jurnal Psikologi Remaja*, 8(1), 45-54.

Sebagai landasannya, dalam AlQur'an mengajarkan pentingnya menjaga kehormatan dan rasa malu. Dalam surat Al-Nur ayat 31, Allah SWT berfirman

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ

Artinya:

Katakanlah kepada para perempuan yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya, memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakan perhiasannya (bagian tubuhnya),kecuali yang (biasa) terlihat. Hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya.³

Dalam konteks pendidikan, guru PAI memegang peran strategis dalam mengatasi persoalan ini melalui pendekatan yang menyentuh aspek keimanan pemahaman agama, serta pembentukan karakter yang kuat. Guru PAI diharapkan mampu menerapkan strategi efektif yang dapat memperkuat rasa malu sebagai salah satu aspek penting dalam menjaga akhlak mulia di tengah derasny arus informasi dan pengaruh negatif media sosial.

Sebagai pijakan nilai, Al-Qur'an menekankan pentingnya menjaga kehormatan diri dan rasa malu sebagai bagian dari iman. Allah SWT berfirman dalam Surat Al-Hujurat ayat 13:⁴

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

³ *Al-Qur'an Al-Karim, Al-Hufaz*: Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2020), Surah An-Nur [24]: 30-31.

⁴ *Al-Qur'an Al-Karim, Al-Hufaz*: Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2020), Surah Al-Hujurat [49]: 13.

Artinya; ‘Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.’”

Ayat ini menggambarkan bahwa kemuliaan dan kemuliaan seseorang di sisi Allah tergantung pada ketaqwaannya, yang salah satu wujudnya adalah menjunjung tinggi rasa malu dan sopan santun dalam bermuamalah.

Di lingkungan pendidikan, khususnya pada tingkat madrasah, mulai tampak gejala-gejala sosial yang menunjukkan melemahnya rasa malu di kalangan siswa. Beberapa siswa dengan mudah membuat dan membagikan video dengan gaya berlebihan, berpakaian tidak sopan, berkata kasar, bahkan melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan norma agama maupun etika pelajar. Fenomena ini merupakan bentuk nyata dari krisis rasa malu yang semakin memprihatinkan.

Gejala yang tampak di lapangan menunjukkan bahwa sebagian siswa lebih berani menampilkan diri di depan publik melalui video yang kurang pantas, baik dari segi tutur kata, gaya berpakaian, maupun ekspresi. Bahkan ada siswa yang meniru tren yang tidak sesuai dengan norma agama dan nilai kesopanan. Fenomena ini menjadi tanda bahwa rasa malu yang semestinya menjadi benteng moral dalam diri seorang Muslim mulai memudar di kalangan remaja. Kondisi ini menunjukkan adanya krisis rasa malu yang nyata di lingkungan sekolah.

Remaja, terutama siswa kelas VIII MTs Islamummah, berada pada tahap perkembangan emosional dan sosial yang rentan terhadap pengaruh lingkungan sekitar. Media sosial menyediakan ruang publik yang bebas, sehingga siswa terkadang kehilangan batasan rasa malu yang seharusnya ada dalam interaksi sosial. Krisis rasa malu ini bisa menyebabkan penurunan kualitas keimanan dan akhlak, yang justru menjadi perhatian utama bagi guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik moral dan spiritual siswa.

Guru PAI diharapkan mampu menggunakan strategi pembelajaran dan pendekatan akhlak Islami untuk menanamkan kembali nilai rasa malu pada siswa. Misalnya melalui pembiasaan, keteladanan, pendekatan personal, serta pemanfaatan media digital yang positif. Dengan demikian, guru bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik karakter yang menjadi benteng moral di tengah derasnya arus media sosial.

Strategi tersebut bisa berupa pembiasaan perilaku baik, pemberian keteladanan, pendekatan personal, diskusi keagamaan, serta pemanfaatan media sosial untuk dakwah dan edukasi. Dengan adanya strategi yang tepat, diharapkan krisis rasa malu pada siswa dapat diminimalisir, sehingga mereka mampu menggunakan media sosial secara bijak dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Krisis Rasa Malu Media Sosial TikTok (Studi Kasus Siswa Kelas VIII MTS Islahummah**"

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi pendidik dalam membentuk karakter positif siswa di era digital.

B. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan pembahasan, masalah utama akan akan diuraikan dalam sub-sub masalah berikut:

1. Bagaimana Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasin krisis rasa malu media sosial tik tok siswa kelas VIII di Mts Islahummah Muara Enim?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat terjadinya krisis rasa malu media sosial tik tok siswa kelas VIII di Mts Islahummah Muara Enim?

C. Tujuan penelitian

Tujuan umum penelitian ini Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasin krisis Rasa Malu Media Sosial Tik Tok (Studi Kasus Siswa Kelas VIII di Mts Islahummah Muara Enim). Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi krisis rasa malu media sosial tik tok siswa kelas VIII di Mts Islahummah Muara Enim.
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor Penghambat dan pendukung terjadinya krisis rasa malu media sosial tik tok siswa kelas VIII di Mts Islahummah Muara Enim.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan, maka akan diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, Memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam terkait dampak media sosial terhadap psikologis siswa. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya tentang peran guru PAI di era digital.
2. Manfaat Praktis Bagi guru: Memberikan panduan strategi efektif dalam membimbing siswa menghadapi dampak negatif media sosial. Bagi siswa: Membantu siswa meningkatkan kesadaran diri dalam menggunakan media sosial secara sehat. Bagi sekolah: Memberikan rekomendasi kebijakan terkait pengawasan dan edukasi penggunaan media sosial.

E. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan memfokuskan kegiatan pada strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi krisis rasa malu yang muncul akibat penggunaan media sosial TikTok di kalangan siswa kelas VIII MTs Islahummah Muara Enim.

Fokus ini diarahkan untuk menggali secara mendalam:

Langkah-langkah strategis yang dilakukan guru PAI dalam membimbing dan mengarahkan siswa agar kembali memiliki rasa malu sesuai ajaran Islam.

Peran guru PAI sebagai pendidik dan pembina karakter siswa di tengah maraknya penggunaan TikTok.

Bentuk krisis rasa malu yang muncul pada siswa akibat konten, tren, dan kebiasaan bermedia sosial yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menyoroti apa strategi yang digunakan, tetapi juga bagaimana strategi itu diterapkan dan dampaknya terhadap perilaku siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim, Al-Hufaz: Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2020. Surah An-Nur [24]: 30–31.
- _____. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2020. Surah Al-Hujurat [49]: 13.
- Aminah, S. (2022). Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Remaja. *Jurnal Psikologi Remaja*, 8(1).
- Andini, R. (2023). Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Perilaku Siswa SMP. *Jurnal Komunikasi Remaja*, 4(2).
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Dasar–Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, J. W. (2015). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fauziah, N., & Nurjannah, F. (2021). Strategi Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Siswa melalui Pembiasaan. *Jurnal Edukasi Islami*, 10(1).
- Fitriani, R. (2020). Media Sosial dan Fenomena Self-Exposure di Kalangan Remaja. *Jurnal Sosiologi*, 4(1).
- Hamzah, B. Uno. (2011). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jalaluddin. (2011). *Psikologi Agama*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Masnur Muslich. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miftah, A. (2020). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Efek Negatif Media Sosial di Kalangan Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2).
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Novita, D., & Sari, N. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(1).
- Putri, A., & Amalia, F. (2021). Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Perilaku Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2).
- Rahmawati, L. (2020). Krisis Rasa Malu pada Remaja di Era Media Sosial. *Jurnal Psikologi Islam*, 8(1).
- Rahmawati, L. (2022). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Tarbawi*, 7(1).
- Sagala, Syaiful. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifuddin. (2020). Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1).
- Syamsuddin, I. (2020). Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Perilaku Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 5(2).
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- ____ (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- ____ (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Islahul Ummah Muara Enim, 28 November 2025.
- Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam MTs Islahul Ummah Muara Enim, 28 November 2025.
- Yuliani, R., & Fauzan, M. (2021). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Era Digital. *Jurnal Al-Athfal*, 7(2).
- Yusnita, S. (2019). Pengaruh Rasa Malu terhadap Pembentukan Akhlak Remaja. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1).